



<https://doi.org/10.35974/jpd.v3i2.2339>

## **PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* BERBANTUAN APLIKASI SEVIMA EDLINK**

**Emas Marlina**

Program Studi Matematika, Universitas Bale Bandung

[emasmarlina@unibba.ac.id](mailto:emasmarlina@unibba.ac.id)

Submitted: July 1, 2020

Published: July 31, 2020

**Abstrak:** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengembangan model pembelajaran yang tepat dalam merealisasikan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan 2020 tentang Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Tujuan penelitiannya adalah untuk mentransformasikan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka melalui pengembangan model pembelajaran *Blended Learning* berbantuan aplikasi Sevima Edlink dalam pembelajaran Matematika. Pelaksanaan penelitian mulai dari bulan April sampai dengan Juni 2020. Subyek penelitiannya adalah Mahasiswa semester 4 Prodi Matematika sebanyak 6 orang. Metode penelitian ini adalah studi pustaka dan observasi. Hasil penelitian yang diperoleh adalah data nilai ujian tengah semester genap tahun ajaran 2019-2020 yang dilaksanakan melalui aplikasi Sevima Edlink yaitu diperoleh nilai rata-rata adalah 90,83, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Matematika dengan model pembelajaran *Blended Learning* berbantuan aplikasi Sevima Edlink cocok untuk merealisasikan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.

**Kata kunci:** Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, *Blended Learning*, Sevima Edlink.

**Abstract:** The background of the research is emerged by the importance to develop an appropriate learning model in realizing the Ministry of Education and Culture policy in 2020 on Merdeka Belajar- Kampus Merdeka. The objective of the research is to adapt and to transform the policy of Merdeka Belajar-Kampus Merdeka into practical use by developing a learning models *Blended Learning* aided by an application of Sevima Edlink in Mathematics classrooms. The research was conducted from April to June 2020. The research method used were literature study and observation. The participants were six students of Mathematics in their 4<sup>th</sup> semester. The finding showed that after the use of *Blended Learning* with Sevima Edlink, the average 90,83. Thus, is it concluded that *Blended Learning* using Sevima Edlink is appropriate in Mathematics learning process in order realize Merdeka Belajar-Kampus Merdeka policy.

**Keyword:** Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, *Blended Learning*, Sevima Edlink.



## PENDAHULUAN

Matematika adalah mata pelajaran yang dipelajari peserta didik mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah dan perguruan tinggi, sesuai kurikulum dan capaian pembelajaran. Salah satu di antaranya ialah kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) bagi perguruan tinggi. Tujuan kurikulum ini adalah untuk menghasilkan capaian pembelajaran dengan fokus pada kebijakan yang diberikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020 yaitu kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.

Merdeka Belajar-Kampus Merdeka sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pada Pasal 18 disebutkan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan: 1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar; dan 2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi. (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementrian dan Pendidikan dan Kebudayaan: 2020).

Mencermati kebijakan point 2) di atas yaitu mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi. Dengan demikian, tentunya sebagai pendidik perlu memperhatikan pengembangan model pembelajaran yang tepat dalam mengikuti kebijakan tersebut terutama proses pembelajaran di luar program studi, salah satunya ialah Pertukaran pelajar dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda, dengan kegiatan pembelajaran dapat dilakukan secara tatap muka atau dalam jaringan (daring). Sehingga diperlukan upaya dalam pengembangan model pembelajaran yang tepat, salah satunya ialah model pembelajaran *Blended Learning* berbantuan aplikasi Sevima Edlink.

Model Pembelajaran *Blended Learning* berbantuan aplikasi Sevima Edlink adalah pembelajaran yang mengkombinasikan antara pembelajaran tatap muka (konvensional) dan pembelajaran secara daring (online) dengan memanfaatkan media aplikasi Sevima Edlink sebagai media online dalam mendukung peserta didik belajar secara mandiri dan melatih pengalaman belajar berbantuan aplikasi digital. Mencermati sintaks dari model pembelajaran dengan memadukan pembelajaran secara tatap muka dan daring(online), dengan demikian model pembelajaran ini cocok dalam merealisasikan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020 tentang kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.

### Rumusan Masalah:

Berdasarkan latarbelakang masalah di atas, adapun rumusan masalah dari penulisan artikel ini adalah sebagai berikut:

1. Apa Merdeka Belajar-Kampus Merdeka?
2. Bagaimana langkah-langkah model pembelajaran *Blended Learning* berbantuan aplikasi Sevima Edlink?
3. Bagaimana pengembangan model pembelajaran *Blended Learning* pada pembelajaran Matematika berbantuan aplikasi Sevima Edlink?

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini adalah studi pustaka dan observasi. Studi pustaka yang dilakukan adalah mengumpulkan data-data yang diperoleh dari sumber-sumber yang relevan seperti buku-buku dan jurnal nasional. Observasi yang dilakukan adalah melaksanakan pengembangan model pembelajaran *Blended Learning* pada pembelajaran Matematika melalui aplikasi Sevima Edlink. Subyek penelitiannya adalah Mahasiswa semester 4 Prodi Matematika sebanyak 6 orang. Pelaksanaan penelitian ini mulai dari bulan April sampai dengan Juni 2020. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis hasil capaian pembelajaran Matematikanya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Merdeka Belajar–Kampus Merdeka, merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja dengan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan mereka ambil yaitu hak belajar tiga semester di luar Program Studi. (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementrian dan Pendidikan dan Kebudayaan: 2020).

Bentuk kegiatan pembelajarannya adalah sebagai berikut:

- 1) Pertukaran pelajar,
- 2) Magang atau praktek kerja,
- 3) Asistensi mengajar di satuan pendidikan,
- 4) Penelitian atau riset,
- 5) Proyek kemanusiaan,
- 6) Kegiatan wirausaha,
- 7) Studi atau proyek independen,
- 8) Membangun Desa atau kuliah kerja nyata atau tematik.

Dari paparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa semua pihak baik institusi, dosen maupun mahasiswa harus turut serta dalam melaksanakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tersebut. Dengan kebijakan ini seorang pengajar harus dapat mentransformasikan pembelajaran melalui pengembangan model pembelajaran yang tepat, mahasiswa pun harus dapat menyesuaikan diri dengan bentuk kegiatan pembelajarannya. Keuntungan dari kebijakan ini adalah dapat menambah kemandirian belajar mahasiswa dan memberikan pengalaman baru baik pada lingkungan kampus,

masyarakat, dan industri atau perusahaan. Sehingga dalam pengalaman ini, mahasiswa memiliki bekal selain dari ilmu pengetahuan tetapi memperoleh skill berwirausaha, penelitian, pengabdian masyarakat dan mempunyai jiwa sosial yang tinggi.

Merdeka belajar yang digagas oleh pemerintah merupakan pengembangan pembelajaran yang tepat pada masa peningkatan kualitas dari sebuah pendidikan yang membekali peserta didik untuk lebih kompeten dalam dunia kerja berbasis teknologi, model pembelajaran yang menggunakan media teknologi masa kini adalah model pembelajaran *Blended Learning*.

Model pembelajaran *Blended Learning* adalah model pembelajaran yang mengkombinasikan antara pembelajaran tatap muka (konvensional) dan pembelajaran secara daring (online). Pembelajaran ini menggabungkan berbagai teknologi, strategi pembelajaran dan metode penyampaian dalam mencapai tujuan meningkatkan hasil belajar dan pengalaman peserta didik.

Sintaks atau langkah-langkah dari model pembelajaran *Blended Learning* (Ramsay: 2001) adalah sebagai berikut:

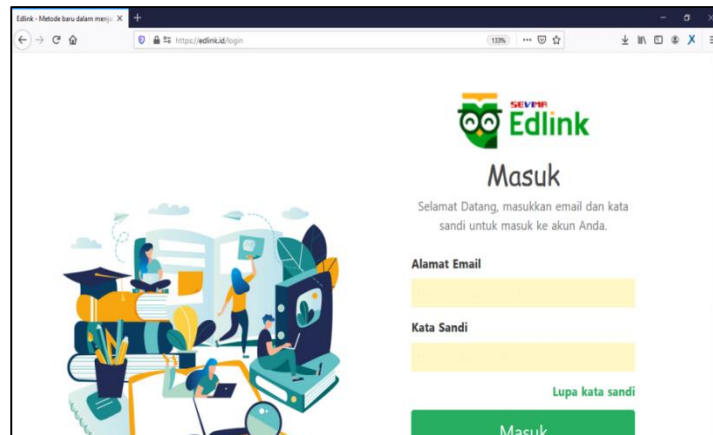
- 1) Pencarian informasi secara online maupun offline dengan berdasarkan pada relevansi, validitas, realibilitas konten dan kejelasan akademis,
- 2) Menemukan, memahami, dan mengkonfrontasikan ide atau gagasan,
- 3) Menginterpretasikan informasi atau pengetahuan dari berbagai sumber yang telah dicari dari berbagai sumber,
- 4) Mengkomunikasikan ide atau gagasan hasil interpretasinya menggunakan fasilitas online atau offline,
- 5) Mengkontruksikan pengetahuan melalui proses asimilasi dan akomodasi dari hasil analisis, diskusi, dan penarikan kesimpulan dari informasi yang diperoleh menggunakan fasilitas online atau offline.

Dari sintaks dari model pembelajaran *Blended Learning* dapat ditentukan langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran dapat dimulai dengan tatap muka ataupun sepenuhnya online.
2. Memberikan arahan terhadap peserta didik untuk melakukan pencarian informasi dari berbagai sumber.
3. Peserta didik memahami dan menginterpretasikan, mengkomunikasikan dan mengkontruksikan pengetahuan serta menarik kesimpulan dari ide atau gagasan dari sumber yang telah ditemukan menggunakan fasilitas online atau offline.

Model pembelajaran *Blended Learning* salah satu sintaks pembelajarannya adalah melalui daring (*online*), sehingga diperlukan suatu aplikasi dalam menunjang proses perkuliahan. Aplikasi yang di rujuk oleh berbagai institusi adalah aplikasi Sevima Edlink.

Aplikasi Sevima Edlink adalah aplikasi yang dapat diakses pada media teknologi komputer dan android yang terintegrasi dengan feeder kampus yaitu siak, sehingga dapat membantu dosen dan mahasiswa dalam perkuliahan daring (*online*). Halaman utama aplikasi Sevima Edlink adalah sebagai berikut:



**Gambar 1.** Halaman Utama Sevima Edlink

Contoh pembelajaran Matematika menggunakan model pembelajaran *Blended Learning* berbantuan aplikasi Sevima Edlink disajikan pada Gambar 2.

**Ujian Tengah Semester  
Genap 2019-2020**

[Lihat Hasil](#)

UJIAN TENGAH SEMESTER GENAP Proglin.pdf

1 Lampiran 1 Komentar

**EMAS MARLINA** Universitas Bale... 2 bulan yang lalu

Assalamuallaikum wr.wb.  
Hari ini akan dilaksanakan ujian tengah semester genap 2019-2020.  
Pertanyaan berbentuk pilihan ganda. silahkan jawab pertanyaan dengan memilih jawaban yan aling tepat dan kirim jawabannya ke edlink ini.

1. Satu kompi tempur terdiri dari 2 kelompok yaitu A dan B, setiap kelompok terdiri dari jenis serdadu yaitu Letnan, Sersan, dan Prajurit. Kelompok A terdiri dari 10 Letnan, 30 Sersan, dan 30 Prajurit; Kelompok B terdiri dari 10 Letnan, 20 Sersan, dan 20 Prajurit.  
Jika dalam suatu markas tersedia 500 Letnan, 800 Sersan, dan 1200 Prajurit. Diketahui pula bahwa berdasarkan teori dan pengalaman kelompok A dapat menghancurkan kekuatan lawan 200 personel dan kelompok B dapat menghancurkan kekuatan lawan 150 personel. Berapa kelompok A dan kelompok B berturut-turut harus terdapat dalam suatu kompi tempur agar kompi tersebut memiliki kekuatan daya hancur maksimum terhadap kekuatan lawan.

2. Maksimum :  $Z = 3x_1 + 2x_2 + 5x_3$

Pembatas :  $x_1 + 2x_2 + x_3 \leq 430$

$$3x_1 + \quad + 2x_3 \leq 460$$

$$x_1 + 4x_2 \leq 420$$

$$x_1 \geq 0, \quad x_2 \geq 0, \quad x_3 \geq 0$$

Cari :  $x_1, x_2, x_3$  serta Z optimum

**Gambar 2.** Pembelajaran Matematika dalam Aplikasi Sevima Edlink

Data nilai Ujian Tengah Semester (UTS) pembelajaran Matematika melalui pengembangan model pembelajaran *Blended Learning* berbantuan aplikasi Sevima Edlink disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Data Nilai UTS

No.	Subjek	Nilai
1.	S1	80
2.	S2	95
3.	S3	100
4.	S4	85
5.	S5	90
6.	S6	95
Nilai rata-rata		90,83

Berdasarkan Tabel 1. diperoleh nilai rata-rata adalah 90,83, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Matematika dengan model pembelajaran *Blended Learning* berbantuan aplikasi Sevima Edlink cocok dalam merealisasikan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Namun demikian, terdapat beberapa kekurangan dari aplikasi ini di antaranya adalah:

- 1) Aplikasi ini dalam penggunaannya harus terlebih dahulu melakukan pengisian siak dan disinkronkan, sehingga membutuhkan waktu yang cukup dalam mempersiapkan proses perkuliahan,
- 2) Masih terdapat mahasiswa yang berada di lingkungan terpencil, sehingga kesulitan mendapat akses internet dalam melaksanakan daring(online),

Dari kekurangan tersebut, tentunya sebagai pengajar tidak habis strategi dalam melaksanakan pembelajaran daring(online) ini, dengan demikian masih tetap bisa dijalankan dengan baik pada masa kemajuan teknologi saat ini. Saran untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan memadukan *blended learning* dengan model pembelajaran *flipped classroom*.

## SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, disimpulkan sebagai berikut:

1. Merdeka Belajar–Kampus Merdeka, merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja dengan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan mereka ambil yaitu hak belajar tiga semester di luar Program Studi.
2. Model Pembelajaran *Blended Learning* berbantuan aplikasi Sevima Edlink adalah pembelajaran yang mengkombinasikan antara pembelajaran tatap muka (konvensional) dan pembelajaran secara daring (online) dengan memanfaatkan media

aplikasi Sevima Edlink sebagai media online dalam mendukung peserta didik belajar secara mandiri dan melatih pengalaman belajar berbantuan aplikasi digital.

3. Model pembelajaran *Blended Learning* berbantuan aplikasi Sevima Edlink pada pembelajaran Matematika cocok dalam merealisasikan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. <http://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/04/Buku-Panduan-Merdeka-Belajar-Kampus-Merdeka-2020>. Di akses pada tanggal 30 Juni 2020.
- Ramsay. (2001). *Teaching and Learning With Information and Communication Tecnology: Succes Through a Whole School*.
- Marlina, E. dan Harahap, E (2018). “ Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Resiliensi Matematik melalui Pembelajaran Program Linier berbantuan QM for Window”. *Jurnal Matematika Universitas Islam Bandung, Vol 17 No 2, 59-70*.
- Marlina, E. dan Sopandi, E (2020). “Riset Operasi Pemrograman Matematis dengan dengan Aplikasi QM for Windows”. Bandung: Media Cendekia Muslim.
- Sevima Edlink.(2020). <https://edlink.id/panel/classes/27504>.